



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung pada Pelajaran Matematika

Titania Virnanda Salsabila¹, Cahyo Hasanudin²,

¹Fakultas pendidikan matematika, IKIP PGRI bojonegoro, Indonesia

²Fakultas pendidikan dan seni, IKIP PGRI bojonegoro, Indonesia

titaniavirnandas@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Kesulitan belajar adalah salah satu arti dari kemampuan siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pendidik kepada seseorang peserta didik (Yeni,2015). Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data dari buku, ataupun jurnal ilmiah, yang sudah layak di jadikan sumber untuk penelitian (Moto, 2019). Kesulitan dalam berhitung ini biasanya disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta belum mampu untuk menguasai konsep matematika, Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan berhitung pada pelajaran matematika.

Kata kunci – kesulitan berhitung, faktor penyebab kesulitan, matematika

Abstract – Learning difficulties are one meaning of the ability of students who cannot complete assignments given by educators to students (Yeni, 2015). This research uses the library research method, which is a method of collecting data from books or scientific journals, which are appropriate sources for research (Moto, 2019). Difficulty in counting is usually caused because students have difficulty understanding and have not been able to master mathematical concepts. This study discusses the factors that affect numeracy difficulties in mathematics.

Keywords – arithmetic difficulty, difficulty factor, mathematics

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar adalah salah satu arti dari kemampuan siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pendidik kepada seseorang peserta didik (Yeni, 2015). Menurut Rahmah & Abadi (2019), kesulitan belajar juga memiliki beberapa sesuatu yang menghalangi dan menghambat pembelajaran yang sedang berlangsung, misalnya kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun kesulitan dalam berhitung dan memahami beberapa materi. Kesulitan belajar juga dapat di perhatikan sebagai masalah yang timbul akibat ketegangan pada peserta didik karena kurangnya komunikasi kepada para pendidik (Pautina, 2018). Kesulitan belajar tersebut memuat beberapa materi yang terkandung di dalam pelajaran matematika (Carolina, dkk., 2020). Kesulitan belajar memiliki beberapa faktor agar tidak menjadi hambatan untuk bisa belajar secara maksimal (Cahyono ,2019).

Kesulitan tersebut memiliki beberapa faktor yaitu Utari, dkk (2019) berpendapat bahwasanya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah antara lain tentang faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari kesulitan belajar adalah kurangnya minat terhadap pelajaran, kurangnya bimbingan dari pendidik, dan rasa kurang percaya diri, sedangkan faktor eksternalnya dari kesulitan belajar adalah pendidik yang masih bingung terhadap kurikulum yang sedang berlangsung, model pembelajaran, maupun guru kurang inisiatif atau kreatif ketika sedang mengajar (Ameliya & Setyawan, 2020). Adapun faktor yang lain karena ketidaksukaan terhadap pelajaran matematika, minat terhadap matematika yang cenderung rendah (Amalia & Unaenah, 2018)

Sedangkan menurut mereka pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit untuk di mengerti serta di pahami. (Siregar, 2017). Menurut (said, 2021) pelajaran matematika tidaklah hanya sebuah rumus, hitung-hitungan maupun angka saja, tetapi matematika bisa lebih dari sekedar itu. Matematika adalah salah satu pelajaran yang dapat mempengaruhi pola pikir peserta didik, menambah pemikiran yang kritis dan logis serta sistematis (Permatasi, 2021). Pelajaran matematika sangatlah berperan penting untuk mengembangkan pola pikir serta dapat mendasari perkembangan teknologi modern (Umar & Wiguna, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data dari buku, ataupun jurnal ilmiah, yang sudah layak di jadikan sumber untuk penelitian (Moto, 2019). Metode studi pustaka ini menjadi aturan penting untuk penulisan karya ilmiah. Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang hendak di teliti.

Data penelitian ini merupakan data sekunder, data yang di peroleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu. Penelitian ini bisa mencari melalui beberapa referensi dan beberapa bahan pustaka yang sudah di analisis sehingga dapat menjadi sebuah gagasan. Sumber data berasal dari buku maupun artikel terbitan yang berskala nasional maupun internasional (Priyantoko & Hasanudin, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah data, dan teknik mencatat untuk mencatat sebuah karya yang di analisis (Nisa, 2019). Metode simak mempunyai kelanjutan yaitu teknik catat, teknik catat digunakan untuk melanjutkan pengumpulan data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan metode agih atau distribusional. Metode agih merupakan bagian bahasa yang bersangkutan didalam itu sendiri (Priyono, 2012). Sedangkan distribusional adalah teknik pemilihan data berdasarkan kriteria pemilihan penelitian.

Teknik validasi data menggunakan triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya adalah metode yang digunakan peneliti pada saat menggabungkan data (Rahardjo, 2010). Peneliti menggabungkan beberapa ide-ide yang di kembangkan dengan sumber referensi dari buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. KESULITAN DALAM BERHITUNG

Kesulitan dalam berhitung ini biasanya disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta belum mampu untuk menguasai konsep matematika. Memahami konsep matematika sangat perlu dipahami oleh siswa agar nantinya dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pada saat belajar matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tersebut sudah sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan tersebut dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pembelajaran. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa. Siswa akan lebih mudah bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka sudah seharusnya siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika diberikan dukungan dan motivasi yang baik agar mampu mengikuti pembelajaran matematika.

Berikut adalah 3 cara untuk mengatasi anak dalam kesulitan berhitung

1. Buatlah konsep belajar yang menyenangkan
Belajar sebenarnya dapat dilakukan dimana saja, tidak harus di bangku sekolah saja, tetapi belajar matematika untuk anak bisa di lingkungan sekitar kita.
2. Konsep dasar berhitung dikuatkan
Untuk penguatan konsep dasar ini sangat penting agar dapat mengerti bagaimana cara penjumlahan, pengurangan, mengali, dan membagi
3. Diterapkan di kehidupan sehari-hari
Setiap anak berbeda-beda dalam memahami sesuatu, jadi, agar anak mudah untuk belajar maka bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari

B. FAKTOR KESULITAN BERHITUNG

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat siswa, minat, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor berasal dari luar misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan anak sulit dalam berhitung di antaranya

1. Kurangnya minat dan motivasi untuk belajar matematika, anak yang tidak tertarik untuk belajar matematika mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar
2. Kurangnya pemahaman konsep dasar matematika, anak yang belum paham tentang konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, cenderung mengalami kesulitan lebih tinggi
3. Masalah penglihatan, anak yang memiliki masalah terhadap penglihatan mungkin akan mengalami kesulitan dalam membaca ataupun menulis angka yang merupakan dasar matematika
4. Masalah emosi ataupun perilaku, anak yang mengalami masalah tersebut dapat memiliki kesulitan belajar dikarenakan sulit untuk fokus terhadap pembelajaran
5. Masalah kesehatan, anak yang mengalami masalah kesehatan akan kesulitan dalam pembelajaran

Cara mengatasi anak yang kesulitan dalam berhitung

1. Bantu anak untuk memahami konsep dasar matematika, berikan contoh soal dan ajarkan secara bertahap
2. Latihan berhitung secara teratur, berikan jadwal latihan berhitung secara teratur dan sesuai dengan kemampuan anak
3. Gunakan media pembelajar , seperti aplikasi pembelajaran , puzzle , kartu ataupun yang lainnya
4. Ajarkan anak menggunakan metode yang sesuai , pilihlah dengan metode yang sesuai dengan kemampuannya

C. PENGERTIAN MATEMATIKA

Matematika berasal dari bahasa latin mathanein atau mathema yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa belanda disebut wiskunde atau ilmu pasti , yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran deduktif yaitu kebenarannya sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya pembelajaran matematika memungkinkan segala aspek kehidupan berkembang begitu pesat. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal di sekeliling kita yang berhubungan dengan matematika. Setidaknya hitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Mengingat begitu pentingnya pendidikan matematika untuk itulah matematika diajarkan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwasanya matematika bukanlah hanya sebatas angka. Banyak siswa yang menganggap matematika itu pembelajaran yang sulit.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi kesulitan berhitung pada pelajaran matematika, Berikut adalah 3 cara untuk mengatasi anak dalam kesulitan berhitung

1. Buatlah konsep belajar yang menyenangkan
2. Konsep dasar berhitung dikuatkan
3. Diterapkan di kehidupan sehari hari

Terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan berhitung

1. Kurangnya minat dan motivasi
2. Kurangnya pemahaman konsep dasar matematika

3. Masalah penglihatan
4. Masalah emosi ataupun perilaku
5. Masalah kesehatan

Cara mengatasi anak yang kesulitan dalam berhitung

1. Bantu anak untuk memahami konsep dasar matematika
2. Latihan berhitung secara teratur
3. Gunakan media
4. Ajarkan anak menggunakan metode yang sesuai

Mengingat begitu pentingnya pendidikan matematika untuk itulah matematika diajarkan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwasanya matematika bukanlah hanya sebatas angka. Banyak siswa yang menganggap matematika itu pembelajaran yang sulit.

REFERENSI

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133. <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>.
- Ameliya, R. R., & Setyawan, A. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Socah 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 319-328. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1055>.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-faktor kesulitan belajar siswa MIN Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-4. <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>.
- Carolina, D. L., Safitri, N., & Sukmanasa, E. (2020). Analisis motivasi belajar peserta didik kesulitan berhitung permulaan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 64-69. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v12i2.2936>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Pautina, A. R. (2018). Aplikasi teori gestalt dalam mengatasi kesulitan belajar pada anak. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14-28. Retrieved from <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/503/408>.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84. Retrieved from <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96/88>.
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022, July). Digitalisasi bahan ajar bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan 5c siswa di era society 5.0. *In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 356-365). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>.

- Priyono, Y. (2012). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmah, D. A., & Abadi, A. P. (2020). Kesulitan belajar siswa pada proses pembelajaran matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 945-949. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2569/1945>.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>
- Said, M. S. (2021). Kurangnya motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7-11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1. Retrieved from <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2193>.
- Umar, N., & Wiguna, W. (2020). Gamifikasi Media Pembelajaran Matematika Berbasis Mobile di Sekolah Dasar Negeri Sindangmulya II. *eProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 1(1), 231-241. Retrieved from <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi/article/view/232/126>.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>.
- Wahyudi, A. B., Fitriani, D., Purba, B., & Purnomo, E. (2021). Proses transformasi kalimat dalam buku bacaan anak kelas tinggi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 192-205. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6249>.
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2). Retrieved from <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/231>.